

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya sistem patriarki mampu merekonstruksi pemikiran bahwa perempuan selalu lemah, tunduk atau didominasi laki-laki. media massa bagaimanapun tetap mencerminkan budaya patriarki yang kuat. Hal ini tentu merugikan perempuan sebagai manusia yang (seharusnya) memiliki kedudukan yang sama dengan laki-laki. Video klip lagu "*Dark Horse*" mencoba merekonstruksi publik bagaimana perempuan selalu berada dalam lingkaran patriarki, di mana mitos-mitos pada perempuan yang selama ini hidup dalam masyarakat tidak dapat dihilangkan dengan upaya apapun.

#### V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil interpretasi terhadap maskulinitas perempuan di video klip lagu "*Dark Horse*" Katy Perry feat. Juicy J, di mana interpretasi ini dilakukan berdasarkan tataran makna denotasi dan konotasi, maka didapat kesimpulan sebagai berikut. Pertama, video klip ini tidak menunjukkan bagaimana maskulinitas perempuan diimplementasikan melalui kekuasaan. Kedua, maskulinitas juga tidak ada, walau mencoba diimplementasikan melalui dominasinya sehingga mengundang perhatian banyak lelaki untuk datang membujuk dan memberi upeti. Ketiga, perempuan memang memiliki kuasa, namun kuasa atas tubuhnya sendiri. Keempat, maskulinitas tidak ada walau mencoba diimplementasikan melalui sifat yang agresif.

Bentuk pertama, maskulinitas tidak ada walau ditunjukkan dengan kekuasaan. Kekuasaan di sini digambarkan melalui *setting* latar, properti,

pakaian serta atribut dan tata letak orang-orang di sekitarnya. Dari segala *setting* yang menunjukkan kekuasaan tersebut, awalnya dapat ditarik makna bahwa video klip lagu "*Dark Horse*" tersebut menceritakan sebuah kerajaan mesir kuno yang dipimpin oleh seorang perempuan, yakni Katy Perry sebagai ratu Cleopatra. Meski demikian, sifat maskulin pada perempuan yang ingin dibuktikan melalui Katy Perry yang menjadi Ratu (berkuasa), gagal karena masih kalah dengan lingkaran patriarki yang kuat. Maka mitos yang dapat ditarik adalah kekuasaan perempuan yang berperan menjadi ratu sama dengan menjajah dirinya sendiri.

Bentuk kedua, maskulinitas juga tidak ada walau mencoba diimplementasikan melalui dominasinya sehingga mengundang perhatian banyak lelaki untuk datang membujuk dan memberi upeti. Upeti yang dibawakan oleh beberapa lelaki tersebut jelas menunjukkan bahwa mereka (para lelaki) sedang melakukan aksi tipu daya guna mengajukan permohonan, yakni ingin mengambil tahta Katy Perry. Maka mitos yang dapat ditarik adalah upeti merupakan senjata ampuh bagi laki-laki untuk merendahkan perempuan dalam kendali budaya patriarki.

*Stereotype* perempuan yang menonjolkan sisi kecantikannya melalui tubuhnya rupanya juga mampu menghantarkannya ke sisi maskulin yang *independence*, di mana perempuan mampu merasa bebas dan berkuasa atas tubuhnya.

Hal tersebut dianalisis secara rinci pada bentuk ketiga, yakni "Perempuan dan Tubuhnya".

Bentuk ketiga menunjukkan bahwa perempuan merasa berkuasa atas dirinya, yakni dengan bangga mengeksploitasi tubuhnya sendiri. Di sinilah budaya patriarki tampak. Sekuat-kuat dan seberkuasa apapun perempuan, tetap masih dalam lingkaran patriarki yang kuat. Mitos yang

dapat ditarik adalah perempuan memang berkuasa, namun berkuasa atas tubuhnya sendiri hingga memiliki kontrol penuh atas tubuhnya.

Sedangkan bentuk keempat, yakni perempuan dan agresivitas. Salah satu sifat maskulin memang agresivitas, namun agresivitas yang ada pada diri perempuan dalam video klip ini tidak dapat digolongkan sebagai sifat maskulin, karena mengacu pada ranah domestik, yakni soal hati dan percintaan. Di mana sifat emosional perempuan justru tampak di sini. Emosional yang tinggi karena membutuhkan perlindungan dari seorang laki-laki.

Meski sudah banyak aktivitas yang dilakukan guna menyetarakan kedudukan antara laki-laki dan perempuan, ternyata budaya patriarki masih melekat seolah tidak dapat ditinggalkan.

## **V.2. Saran**

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah lebih mengkaji fenomena *stereotype* pada perempuan dalam media, karena dengan mengkaji fenomena mengenai *stereotype* yang melekat dalam diri perempuan, diharapkan dapat membuka bagaimana media merekonstruksi khalayak terkait ketidaksetaraan gender. Penggunaan metode analisis semiotika Roland Barthes hendaknya lebih digali dan diterapkan dalam berbagai produk media massa lainnya seperti teks berita tertulis, sinetron, film, *talk show*, dsb. Penelitian ini perlu dilanjutkan secara mendetail dengan literatur tambahan agar hasil penelitian ini lebih sempurna dalam memandang maskulinitas perempuan dalam kaitannya dengan bias gender.

## Daftar Pustaka

### *Buku Cetak*

- Badudu, Yus. 2008. Kamus Peribahasa: Memahami Arti dan Kiasan Peribahasa, Pepatah, dan Ungkapan. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Barnard, Malcolm. *Fashion as Communication*. Great Britain: Routledge
- Barthes, Roland. 2004. Mitologi. Bantul: Kreasi Wacana.
- Barker, Chris. 2004. *Cultural studies Theory and Practice*, New Delhi: Sage
- Bhasin, Khamla. 2001. *Memahami Gender*. Terjemahan Moh. Zaki Hussein. Jakarta: TePLOK Press.
- Brod, Harry (ed), *The Making of Masculinities*, The New Men's Studies, Boston: Allen & Unwin, 1987.
- Budiman, Manneke. 2001. "Semiotika dalam Tafsir Sastra: Antara Riffaterre dan Barthes" dalam *Bahan Pelatihan Semiotika*.
- Bungin, Burhan. 2001. *Imaji Media Massa: Konstruksi dan Makna Realitas Sosial Iklan Televisi dalam Masyarakat Kapitalistik*. Yogyakarta: Jendela.
- Butler, Judith. *Gender Trouble: Feminism and The Subversion of Identity* New York: Routledge, Chapman & Hall Inc. 1990
- Butsi, Febry Ichwan. 2007. Patriarki, Wabah Penyakit Media Massa. Harian Global Indonesia.
- Denzin NK & Lincoln YS. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dirgantara, Yuana Agus. 2011. Pelangi Bahasa Sastra dan Budaya Indonesia. Garudhawaca.
- Eco, Umberto. 1979. *A Theory of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Fiske, John. 1990. *Introduction to Communication Studies*. Second Edition. London.
- Fiske, John. 2005. *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Penerjemah Yosol Iriantara dan Idi Subandy Ibrahim. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra, buku asli diterbitkan tahun 1990.
- Griffin, Em. 2003. *A First Look at Communication Theory*, 5/e. Taiwan: McGraw-Hill Book
- Hall, Stuart. 1997. *Cultural Representations and Signifying Practices*. New Delhi: SAGE.

- Nugroho, Riant. 2008. *GENDER DAN ADMINISTRASI PUBLIK: Studi Tentang Kualitas Kesetaraan Gender dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi 1998-2002*
- Pranoto, Naning. 2010. "HER Story: Sejarah Perjalanan Payudara. Mengungkap Sisi Terang - Sisi Gelap Permata Perempuan". Yogyakarta: Kanisius.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Graha Ilmu.
- Sajogyo, Pudjiwati. 1985. *Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Etasa Dinamika.
- Schiff, Stacy. 2012. "Cleopatra: Kisah Hidup Sang Ratu Mesir Yang Sebenarnya". Jakarta: Gramedia
- Smiler, A.P. 2004. Thirty Years After the Discovery of Gender: Psychological Concepts and Measures of Masculinity. *Journal of Sex Roles, Vol. 50, Nos. 1/2*.
- Sobur, Alex. 2006. "Analisis Teks Media". Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sobur, Alex. 2013. "Semiotika Komunikasi". Pengantar Yasraf Amir Piliang. Bandung: Penerbit ROSDA, buku asli diterbitkan tahun 2003.
- Soemandoyo, Priyo & Wardhana, Veven. 2004. *Telaah Kritis Potret Perempuan di Media Massa: Adakah yang Berubah?*. Primamedia Pustaka.
- Sunarto. 2009. "Televisi, Kekerasan, dan Perempuan". Jakarta: Penerbit Buku KOMPAS
- Tinarbuko, Sumbo. 2012. "Semiotika Komunikasi Visual". Pengantar Yasraf Amir Piliang. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra, buku asli diterbitkan tahun 2009.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Proksa Fiksi*. Garudhawaca.

### **Buku Online**

- Bock, Wolfgang. 2007. *Menafsir Mimpi: Bahasa Sandi Tuhan*. Yogyakarta: Kanisius
- Drake, Nick. 2006. *The Queen of the Dead – Ratu Mesir, Dewa Matahari & Penguasa Dua Dunia*. Diterjemahkan dari Nefertiti. Jakarta: Dastan Books.
- LaRossa, Ralph. *The Modernization of Fatherhood: A Social and Political History*. Chicago: University of Chicago Press, 1988.

Lechte, John. 2001. *50 Filsuf Kontemporer, dari Strukturalisme sampai Posmodernitas*. Penerjemah A. Gunawan Admiranto. Yogyakarta: Kanisius.

### **Internet**

<http://www.solopos.com/> (diakses pada 15 September 2014)

<http://m.hai-online.com/Hai2013/Entertainment/Music/News/10-Video-Musik-yang-Paling-Banyak-Ditonton-di-YouTube> (diakses pada 15 September 2014)

[http://en.wikipedia.org/wiki/Juicy\\_J](http://en.wikipedia.org/wiki/Juicy_J) (diakses pada 15 September 2014)

[http://en.wikipedia.org/wiki/Run\\_the\\_World\\_\(Girls\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Run_the_World_(Girls)) (diakses pada 15 September 2014)

[http://en.wikipedia.org/wiki/Take\\_a\\_Bow](http://en.wikipedia.org/wiki/Take_a_Bow) (diakses pada 15 September 2014)

[http://en.wikipedia.org/wiki/Telephone\\_](http://en.wikipedia.org/wiki/Telephone_) (diakses pada 15 September 2014)

<http://harianterbit.com/read/2014/07/12/4999/40/24/Busana-ala-Cleopatra-Dibandrol-Rp30-Juta-IDP-Kepincut> (diakses pada 30 Maret 2015)

<http://www.anehidunia.com/2012/06/kisah-cleopatra-ratu-mesir-yang-memikat.html> (diakses pada 30 Maret 2015)  
<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesiscoll/Bab1HTML/2012200749JPBab1001/page3.html> (diakses pada 30 Maret 2015)

<http://kbbi.web.id/megah> (diakses pada 30 Maret 2015)

<http://kbbi.web.id/cantik> (diakses pada 30 Maret 2015)

<http://www.amazine.co/21738/sphinx-mesir-kuno-sejarah-deskripsi-sphinx-agung-giza/> (diakses pada 30 Maret 2015)

<http://nationalgeographic.co.id/berita/2012/04/patung-bayi-kembar-cleopatra-ditemukan> (diakses pada 30 Maret 2015)

<http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/03/uniknya-perawatan-tubuh-5-artis-dunia> (diakses pada 30 Maret 2015)

<http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/01/tidur-lebih-lama-ampuh-untuk-kecantikan> (diakses pada 30 Maret 2015)

<http://nyata.co.id/tips/cantik/cantik-dengan-rambut-berponi/> (diakses pada 30 Maret 2015)

<http://nyata.co.id/tips/cantik/tren-perhiasan-2013/> (diakses pada 30 Maret 2015)

<http://modelrambutmu.com/model-rambut-berponi-lebih-anggun> (diakses pada 30 Maret 2015)

<http://kbbi.web.id/mahkota> (diakses pada 30 Maret 2015)

<http://www.tabloidnova.com/Nova/News/Varia-Warta/Mahkota-Miss-Indonesia/> (diakses pada 30 Maret 2015)

### ***Jurnal Komunikasi***

Mahardhika, Teddy Fajar. 2007. "Representasi Kekerasan Laki-laki dalam Video Klip Lagu *Janji-Janji* (Studi Semiotik Tentang Representasi Kekerasan Terhadap Laki-laki Dalam Video Klip Lagu *Janji-Janji* Yang Dipopulerkan oleh Agnes Monica".

### ***Media Massa:***

Kompas edisi Sabtu (8/11), hal.12 "Maskulinitas Kerap Dianggap Sempit"

Rasyid, Sania Puteri. 2006. "Hitam Putih Emiliano". Jakarta: Grasindo

### ***Literatur:***

Priandono, Tito Edy. 2010. "Komunikasi dalam Keberagaman". Departemen Ilmu Komunikasi UPI.